



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



PENGARUH PENERAPAN PSAK 74: KONTRAK ASURANSI TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
ASURANSI WAJIB DAN SOSIAL DI INDONESIA

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun Oleh :
ANISA FAHRANI
4417030061

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



PENGARUH PENERAPAN PSAK 74: KONTRAK ASURANSI TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
ASURANSI WAJIB DAN SOSIAL DI INDONESIA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Akuntansi Keuangan pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Disusun Oleh :

ANISA FAHRANI

4417030061

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi Terapan ini telah saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Anisa Fahrani

NIM : 4417030061

Tanda tangan : 

Tanggal : 24 Agustus 2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anisa Fahrani


NIM : 4417030061

Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi Terhadap Laporan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Wajib Dan Sosial Di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D., CA. ()

Anggota Penguji : Yusep Friya P S, S.E., M.Ak. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 6 September 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E.,M.M
NIP 196404151990032002



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi terhadap Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Wajib dan Sosial Di Indonesia” secara baik dan tepat waktu.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada program studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Politeknik Negeri Jakarta.

Selama proses penelitian, banyak sekali saran, nasihat, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penelitian ini dapat mencapai hasil yang baik serta selesai sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih kepada pihak yang telah membantu penulisan ini, khususnya:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Yusep Friya, S.E.,Ak.,M.Ak.,Ph.D dan Ibu Mia Andika, S.Hum.,M.M. sebagai dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah meluangkan waktunya dan ilmunya serta memberi bimbingan dan motivasi selama proses penulisan ini dilaksanakan.
4. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama penulis duduk di bangku perkuliahan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Bapak, Mamah, serta Adik yang memberikan doa terbaiknya serta dukungan yang tak terhingga baik moral maupun materiil.
6. Diana, Nura, Dhila, Aini dan teman-teman AKT8A yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dukungan dan motivasi yang diberikan agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Serta selama 8 semester menjadi teman terbaik dalam belajar. Terima kasih telah membantu penulis untuk memahami materi-materi kuliah, mengerjakan tugas hingga akhirnya penelitian ini dapat terlaksana.
7. MPM PNJ yang menjadi wadah bagi penulis dalam mencari pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Pihak lain yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena minimnya ilmu yang dimiliki penulis, oleh karena itu, kritik dan saran akan diterima dengan sepenuh hati. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Depok, 24 Agustus 2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Anisa Fahrani



Pengaruh Penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi Terhadap Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Wajib dan Sosial Di Indonesia

Anisa Fahrani

Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan

ABSTRAK

PSAK 74: Kontrak Asuransi diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan disahkan sejak 26 November 2020 dengan tujuan untuk menggantikan standar akuntansi sebelumnya mulai dari pengukuran, penyajian, dan pengakuan serta peraturan lain terkait kontrak asuransi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dampak penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi wajib dan sosial. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif-deskriptif dengan sampel perusahaan asuransi wajib dan sosial yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 74 memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran menggunakan metode *block building approach* dan ditunjukkan dengan kenaikan serta penurunan rasio keuangan yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Kata Kunci : PSAK 74, IFRS 17, Kontrak Asuransi, Asuransi Sosial, Asuransi Wajib.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



The Effect of the Implementation of PSAK 74: Insurance Contracts on the Financial Statements and Financial Performance of Mandatory and Social Insurance Companies in Indonesia

Anisa Fahrani

Bachelor of Applied Financial Accounting

ABSTRAK

PSAK 74: Insurance Contracts issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) legally since 26 November 2021 to replace the previous accounting standards involve measurement, presentation, recognition and other regulation that relate to insurance contract. This study is conducted to examine the implementation impact of PSAK 74: Insurance Contract on the financial statements and financial performance of mandatory and social insurance companies. This study uses quantitative-descriptive research with sample of mandatory and social insurance companies registered on Financial Services Authority (OJK). The results of the study show that the implementation of PSAK 74: Insurance Contracts has an impact on the company's financial performance uses block building approach method and followed by increase and decrease in financial ratio that consist of Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE).

Keywords : PSAK 74, IFRS 17, Insurance Contract, Social Insurance, Mandatory Insurance

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Asuransi	7
2.1.1 Definisi Asuransi	7
2.1.2 Manfaat Asuransi dari segala sisi	7
2.1.3 Pihak yang terlibat dalam Asuransi	8
2.1.4 Objek dalam Asuransi	8
2.1.5 Risiko dalam Asuransi	9
2.1.6 Premi dalam Asuransi	9
2.1.7 Jenis – Jenis Asuransi	9
2.1.8 Asuransi Wajib (Sosial)	11
2.2 Standar Akuntansi Keuangan	11
2.3 PSAK 74 : Kontrak Asuransi	12
2.3.1 Ruang lingkup PSAK 74: Kontrak Asuransi	12

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.2	Level Agregasi Kontrak Asuransi.....	13
2.3.3	Pengakuan Kontrak Asuransi.....	13
2.3.4	Pengukuran Kontrak Asuransi.....	14
2.3.5	Penyajian dalam Laporan Keuangan.....	17
2.3.6	Perbedaan Antar Standar Akuntansi Kontrak Asuransi.....	19
2.4	Kinerja Keuangan.....	23
2.5	Analisis Rasio Keuangan.....	23
2.6	Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Asuransi.....	26
2.7	Penelitian Terdahulu.....	27
2.8	Kerangka Pemikiran.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		31
3.1	Jenis Penelitian.....	31
3.2	Objek Penelitian.....	31
3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	32
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	33
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	33
3.6	Metode Analisis data.....	34
3.6.1	Tahapan Sebelum Analisis Perhitungan data.....	34
3.6.2	Tahapan Proses Analisis Perhitungan Data.....	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Level Agregasi Kontrak Asuransi.....	37
4.2	Pengambilan Data Keuangan.....	39
4.3	Perhitungan Dampak Penerapan PSAK 74 : Kontrak Asuransi.....	48
4.3.1	Perhitungan Aset dan Liabilitas Kontrak Asuransi.....	49
4.3.2	Perhitungan Pendapatan Jasa Asuransi.....	52
4.3.3	Perhitungan Beban Jasa Asuransi.....	54
4.3.4	Perhitungan Pendapatan atau Beban Kontrak Reasuransi.....	55
4.4	Pengaruh Penerapan PSAK 74 Terhadap Laporan Keuangan.....	55
4.5	Pengaruh Penerapan PSAK 74 Terhadap Kinerja Keuangan.....	60
BAB 5 PENUTUP.....		64
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		66



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persyaratan Pemisah Komponen Dari Kontrak Asuransi	13
Tabel 2. 2 Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Setelah Penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi	17
Tabel 2. 3 Ilustrasi Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	19
Tabel 2. 4 Perbedaan IFRS 4 Dengan IFRS 17	20
Tabel 2. 5 Perbedaan IFRS 17 Dengan PSAK 74	21
Tabel 2. 6 Perbedaan PSAK 62/28/36 dan PSAK 74	21
Tabel 2. 7 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Asuransi Wajib dan Sosial di Indonesia	34
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Asuransi Wajib Dan Sosial Yang Memenuhi Kriteria Penelitian	35
Tabel 4. 1 Tren Keuntungan Asuransi PT Jasa Raharja	37
Tabel 4. 2 Tren Keuntungan Asuransi PT ASABRI	38
Tabel 4. 3 Tren Keuntungan Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	38
Tabel 4. 4 Data Sampel Perusahaan dan Programnya	39
Tabel 4. 5 Data Keuangan Laporan Posisi Keuangan Terpilih PT Jasa Raharja Tahun 2017	39
Tabel 4. 6 Data Keuangan Laporan Laba Rugi Terpilih PT Jasa Raharja Tahun 2017	40
Tabel 4. 7 Data Piutang Premi PT Jasa Raharja	41
Tabel 4. 8 Data Utang Klaim PT Jasa Raharja	41
Tabel 4. 9 Data Estimasi Liabilitas Klaim PT Jasa Raharja	42
Tabel 4. 10 Data Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan PT Jasa Raharja ...	42
Tabel 4. 11 Data Laporan Posisi Keuangan Terpilih PT ASABRI Tahun 2017 ..	43
Tabel 4. 12 Data Laporan Laba Rugi Terpilih PT ASABRI Tahun 2017	44
Tabel 4. 13 Data Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan PT ASABRI Tahun 2017	44
Tabel 4. 14 Data Estimasi Liabilitas Klaim PT ASABRI Tahun 2017	45
Tabel 4. 15 Data Laporan Posisi Keuangan BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2017	45
Tabel 4. 16 Laporan Kinerja Keuangan BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2017	46
Tabel 4. 17 Data Piutang Iuran BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2017	46
Tabel 4. 18 Data Utang Jaminan BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2017	47
Tabel 4. 19 Data Cadangan Teknis Liabilitas Jaminan	47
Tabel 4. 20 Data Iuran Yang Belum Merupakan Pendapatan BPJS Ketenagakerjaan	48
Tabel 4. 21 Estimasi Perhitungan Aset Atau Liabilitas Kontrak Asuransi PT Jasa Raharja	50
Tabel 4. 22 Estimasi Perhitungan Aset Kontrak Reasuransi PT Jasa Raharja	50

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 23 Estimasi Perhitungan Aset Kontrak Reasuransi PT Jasa Raharja.....	51
Tabel 4. 24 Estimasi Perhitungan Aset atau Liabilitas BPJS Ketenagakerjaan....	51
Tabel 4. 25 Estimasi Perhitungan Pendapatan Asuransi PT Jasa Raharja	52
Tabel 4. 26 Estimasi Perhitungan Pendapatan Asuransi PT ASABRI.....	53
Tabel 4. 27 Estimasi Perhitungan Pendapatan Asuransi BPJS Ketenagakerjaan (dalam jutaan rupiah)	53
Tabel 4. 28 Estimasi Perhitungan Beban Jasa Asuransi PT Jasa Raharja.....	54
Tabel 4. 29 Estimasi Perhitungan Beban Jasa Asuransi PT ASABRI	54
Tabel 4. 30 Estimasi Perhitungan Beban Jasa Asuransi BPJS Ketenagakerjaan (dalam jutaan rupiah)	55
Tabel 4. 31 Estimasi Perhitungan Pendapatan atau Beban Kontrak Reasuransi PT Jasa Raharja (dalam jutaan rupiah)	55
Tabel 4. 32 Hasil analisis Laporan Posisi Keuangan PT Jasa Raharja setelah Penerapan PSAK 74.....	56
Tabel 4. 33 Hasil analisis Laporan Posisi Keuangan PT ASABRI setelah Penerapan PSAK 74	57
Tabel 4. 34 Hasil analisis Laporan Posisi Keuangan BPJS Ketenagakerjaan setelah Penerapan PSAK 74.....	57
Tabel 4. 35 Hasil analisis Laporan Laba/Rugi PT Jasa Raharja setelah Penerapan	58
Tabel 4. 36 Hasil analisis Laporan Laba/Rugi PT ASABRI setelah penerapan PSAK 74.....	58
Tabel 4. 37 Hasil analisis Laporan Laba Rugi BPJS Ketenagakerjaan setelah Penerapan PSAK 74.....	59
Tabel 4. 38 Perubahan Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 74 (dalam jutaan rupiah).....	59
Tabel 4. 39 Dampak atas Perubahan Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih sesudah Penerapan PSAK 74	59
Tabel 4. 40 Analisis Dampak Penerapan PSAK 74 Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan	60
Tabel 4. 41 Perubahan Kinerja Keuangan setelah Penerapan PSAK 74.....	61

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 30





Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia menganggap takdir atau nasib yang ditentukan oleh Tuhan merupakan sebuah ketidakpastian. Ketidakpastian akan selalu dihadapi dalam kehidupan manusia (Rastuti, 2018). Ketidakpastian tersebut kemudian akan menimbulkan sebuah risiko. Munculnya risiko itu tidak dapat diperkirakan kapan akan terjadi. Dimasa pandemi seperti saat ini semakin besar peluang hadirnya risiko. Risiko akan mengakibatkan kerugian bagi manusia seperti risiko kebakaran, gempa bumi dan sebagainya yang mengancam nyawa manusia itu sendiri. Untuk mengendalikan risiko tersebut manusia bisa mengantisipasinya dengan memindahkan risiko tersebut pada asuransi (Arifudin et al., 2020).

Asuransi sendiri merupakan konsep pengalihan risiko yang dimanfaatkan untuk mengurangi beban kerugian yang mungkin akan ditanggung oleh seseorang. Pengalihan risiko ini dilakukan antara tertanggung dan penanggung, dimana penanggung merupakan perusahaan asuransi (Umam, 2018). Untuk dapat mengalihkan risiko tersebut kepada penanggung, maka tertanggung diharuskan membayar biaya, biaya tersebut biasanya disebut dengan premi asuransi. Besarnya premi yang dibayar menentukan besarnya risiko yang dialihkan (Grize, 2015).

Di Indonesia sendiri perusahaan asuransi di bagi menjadi dua yaitu Asuransi Sukarela dan Asuransi Wajib (Sosial). Dalam asuransi wajib (sosial) terdapat jaminan sosial yang merupakan kunci dari sistem kesejahteraan sebuah negara, maka muncul asuransi wajib (sosial) yang memberikan pelayanan lebih terjangkau bagi seluruh masyarakat (Suharto, 2011). Perusahaan asuransi wajib (sosial) ini kemudian dibawah langsung oleh pemerintah. Kegiatan utama perusahaan asuransi adalah menghimpun dana berupa premi asuransi dari masyarakat (Agus, 2012).

Kegiatan perusahaan asuransi sangat berkaitan dengan kepercayaan masyarakat terutama dalam hal kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban klaim asuransi dan kewajiban lainnya tepat waktu (Agus, 2012). Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan setiap periode. Tujuan umum



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

diterbitkannya laporan keuangan adalah agar dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan entitas lain (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

Seluruh perusahaan asuransi di Indonesia diawasi oleh lembaga independen yang dikenal dengan nama Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bukan hanya bidang perasuransian saja yang diawasi oleh OJK, seluruh kegiatan jasa keuangan yang ada di Indonesia diawasi oleh OJK. Dalam melaksanakan wewenangnya OJK memiliki aturan-aturan sebagai pedoman. Dalam hal perasuransian peraturan yang digunakan salah satunya Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang perasuransian (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk dijadikan pedoman bagi perusahaan asuransi dalam menyajikan laporan keuangannya. Standar tersebut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 62: *Kontrak Asuransi* serta dua standar pelengkap, yaitu PSAK 28: *Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian* dan PSAK 36: *Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa*. Standar akuntansi tersebut merupakan standar yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS) 4: Insurance Contract* yang diterbitkan oleh *International Accounting Standards Board (IASB)*. Dalam penerapan PSAK 62, standar akuntansi yang baku belum ditentukan sehingga pencatatan kontrak asuransi saat ini belum mencerminkan karakteristik ekonomi dan risiko secara tepat waktu (IAI, 2020c). Hal ini menimbulkan inkonsistensi pada penerapan PSAK oleh industri asuransi.

IFRS 17: *Insurance Contract* merupakan standar akuntansi asuransi yang akan mengesampingkan standar yang lama yaitu IFRS 4 beserta seluruh amandemen dan pembaruannya. IFRS 4 merupakan standar yang berfokus pada pengungkapan jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas dari suatu kontrak asuransi. Dalam pelaksanaannya IFRS 4 memberikan kebebasan kepada perusahaan asuransi untuk menggunakan praktik akuntansi, sehingga menimbulkan inkonsistensi penerapan IFRS oleh industri asuransi antar negara (IASB, 2017). IFRS 17 disahkan pada 17 Mei 2017, dengan tujuan agar pengukuran dan penyajian laporan keuangan untuk kontrak asuransi lebih komprehensif. (IASB, 2017).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menanggapi hal tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) kemudian mengkaji dan mengadopsi standar tersebut secara penuh menjadi standar akuntansi yang baru yaitu PSAK 74: *Kontrak Asuransi* (IAI, 2020). Standar tersebut nantinya akan berlaku efektif di Indonesia pada 1 Januari 2025 dengan diberlakukan penerapan dini.

Berdasarkan uraian diatas setiap perusahaan yang mengeluarkan kontrak asuransi akan terkena dampak dari perubahan standar ini, terkhusus perusahaan asuransi. Dilihat dari segi sifatnya perusahaan asuransi di Indonesia terbagi menjadi dua: asuransi wajib (sosial) dan asuransi sukarela. Dari dua jenis perusahaan asuransi tersebut, asuransi wajib (sosial) merupakan perusahaan asuransi yang memberikan pelayanan lebih terjangkau bagi berbagai kalangan masyarakat. Sehingga banyak masyarakat di Indonesia yang menggunakan jasa asuransi wajib dan sosial ini, yang mengharuskan perusahaan asuransi menyajikan laporan keuangan yang baik untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu penerapan PSAK 74 nantinya akan memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan asuransi sosial dalam penyajian dan pengungkapan klaim asuransi atas kontrak asuransi. Maka perlu dilakukan penelitian terhadap objek tersebut terkait dampak yang akan terjadi.

Dari uraian latar belakang diatas penelitian ini dilakukan dengan maksud mengetahui dampak perubahan kinerja keuangan perusahaan asuransi wajib dan sosial terhadap diberlakukannya standar akuntansi yang baru, yaitu PSAK 74: *Kontrak Asuransi* dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan PSAK 74: *Kontrak Asuransi* Terhadap Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Wajib dan Sosial di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Di Indonesia sektor keuangan diawasi oleh lembaga bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi sendiri oleh OJK di kelompokkan berdasarkan sifat dan bidang usahanya yaitu, perusahaan asuransi umum, asuransi jiwa, reasuransi, asuransi sosial dan asuransi wajib. Dalam penelitian ini data perusahaan asuransi yang digunakan merupakan perusahaan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

asuransi wajib dan sosial. Laporan keuangan yang digunakan sebagai data adalah laporan keuangan perusahaan asuransi wajib dan sosial tahun 2017 dikarenakan salah satu perusahaan yang digunakan baru memposting laporan keuangan tahun 2017 di *website* perusahaannya. Oleh karena itu agar hasil analisis dapat diperbandingkan antara perusahaan maka diambil data keuangan perusahaan dari laporan keuangan tahun 2017.

Telah dikeluarkannya Standar Akuntansi Keuangan yang baru, yaitu PSAK 74: *Kontrak Asuransi* pada 26 November 2020 diharapkan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan lebih tepat, transparan dan dapat diperbandingkan dengan industri sejenis. Dengan dikeluarkannya PSAK 74, maka perusahaan asuransi di Indonesia mulai bersiap untuk menerapkannya. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam terkait dampak yang akan muncul atas penerapan standar yang baru. Sehingga dikemudian hari penerapan ini tidak ditemukan kekeliruan dan hasil yang diberikan bisa digunakan sebagai pengambilan keputusan perusahaan ataupun perorangan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 74: *Kontrak Asuransi* terhadap kinerja keuangan pada laporan laba rugi perusahaan asuransi wajib dan sosial di Indonesia.
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 74: *Kontrak Asuransi* terhadap laporan posisi keuangan perusahaan asuransi wajib dan sosial dengan menggunakan pengukuran rasio keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari penjabaran rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Menganalisis dan mengetahui dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 74: *Kontrak Asuransi* terhadap kinerja keuangan pada laporan laba rugi perusahaan asuransi wajib dan sosial di Indonesia.
2. Menganalisis dan mengetahui dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 74: *Kontrak Asuransi* terhadap laporan posisi keuangan perusahaan asuransi wajib dan sosial dengan menggunakan pengukuran rasio keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait PSAK 74: *Kontrak Asuransi* serta rujukan dalam melihat dampak yang terjadi akibat diterapkannya standar yang baru.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi perusahaan ataupun perseorangan dalam mengambil keputusan untuk menerapkan PSAK 74: *Kontrak Asuransi* pada perusahaan asuransi sosial.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi uraian dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi uraian dari landasan teori yang berkaitan dengan Asuransi, laporan keuangan bagi perusahaan asuransi, standar akuntansi yang berlaku untuk asuransi. Selain itu, dalam bab ini menguraikan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Asuransi serta penyusunan kerangka pemikiran dalam menyusun laporan skripsi ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 3 : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian yang dilakukan, objek penelitian yang diambil, metode pengambilan sample, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan hasil analisis dan pengolahan data yang telah di tentukan sebelumnya.

BAB 5 : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atas objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan penjelasan data dalam bab 4, mengenai dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan kontrak asuransi (PSAK 74) yang ditetapkan akan efektif berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini mulai 1 Januari 2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan PSAK 74 bagi perusahaan yang menerbitkan kontrak asuransi memiliki dampak pada kinerja keuangan laporan keuangan perusahaan asuransi, khususnya laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan. Hal ini karena pada standar akuntansi yang baru mensyaratkan ketentuan-ketentuan baru yang mengakibatkan perusahaan harus menghitung kembali setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi kontrak asuransi terbitan maupun kontrak reasuransi milikan. Perbedaan ketentuan yang digunakan sebelumnya menjadikan PSAK 74 memberi dampak yang signifikan pada aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang terkait dengan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi. Dalam hal ini laba dan modal perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan setelah dilakukan perhitungan ulang dengan menggunakan metode pengukuran yang berlaku untuk PSAK 74 yang dalam penelitian ini digunakan metode *block building approach*.
2. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio seperti DAR, DER, ROA, dan ROE mengalami perubahan yang signifikan sejalan dengan berubahnya nilai dan komponen dalam laporan keuangan. DER dan ROE mengalami perubahan yang signifikan dimana penurunan tertinggi masing-masing sebesar 3481,84% dan 91,32% namun tidak mengalami perubahan kenaikan yang signifikan yaitu kenaikan tertinggi masing-masing sebesar 71,71% dan 49,84%, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan liabilitas atas dampak dari penerapan PSAK 74. Sedangkan DAR dan ROI tidak mengalami perubahan yang signifikan setelah diterapkannya PSAK 74 yaitu penurunan sebesar 31,38% dan 2,60% serta kenaikan tertinggi sebesar 31,69% dan 31,38%.



5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penerapan PSAK 74 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan dan laporan keuangan perusahaan.

Berikut ini saran dari hasil penelitian ini:

1. Perusahaan penyedia jasa asuransi yang dalam penelitian ini adalah PT Jasa Raharja (persero), PT ASABRI (Persero) dan BPJS Ketenagakerjaan agar dapat segera mempersiapkan diri untuk melakukan perencanaan dan penerapan PSAK 74 agar kinerja keuangan perusahaan dapat disajikan tetap stabil, meskipun standar tersebut baru efektif digunakan mulai 1 Januari 2025. Penerapan dini juga dapat membantu pihak lain yang memiliki kepentingan dalam mengidentifikasi atau menganalisis informasi keuangan.
2. Terdapat kekurangan dalam penelitian ini dikarenakan terbatasnya informasi dan data yang didapatkan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga data dan informasi yang didapatkan terbatas. Masih sedikit pula penelitian yang membahas tentang PSAK 74 sehingga menjadi kendala yang dialami peneliti. Metode pengukuran dan analisis rasio yang dilakukan pun terbatas. Dalam penelitian ini digunakan metode *block building approach*, akan tetapi terdapat kekurangan dalam perhitungan dengan metode ini karena pengukuran nilai kini masa depan tidak menggunakan discount rate sebagai dasar perhitungan dikarenakan keterbatasan data yang dimiliki peneliti, sehingga pengukuran nilai kini masa depan dilakukan dengan menganalisis dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan nilai kini masa depan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data primer agar informasi terkait keuangan dan kontrak asuransi yang disajikan lebih detail dan mendalam sehingga dapat metode pengukuran yang digunakan dapat memberikan hasil yang maksimal dan akurat. Dengan informasi yang lengkap maka dapat dilakukan perhitungan rasio keuangan yang lebih detail dan spesifik seperti rasio aktivitas maupun rasio keuangan khusus yang digunakan pada industri asuransi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan setelah diterapkannya PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. S. (2012). Pengaruh pertumbuhan modal dan aset terhadap Rasio Risk Based Capital (RBC), pertumbuhan premi neto dan profitabilitas perusahaan asuransi umum di Indonesia. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 3(01).
- Ajib, M. (2019). *Asuransi Syariah* (Vol. 194). Lentera Islam.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1 - Google Buku. In *Surabaya: UNAIR* (1st ed.). Airlangga University Press.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen Risiko*. Bandung. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and sampling methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 149.
- Fahmi, N., & Sutardi, S. (2018). Analisis Kemampuan Economic Value Added Dan Market Value Added Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(2), 23.
- Fitrah, M. (2014). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Ruslan & M. M. Effendi (eds.)). Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Grize, Y. L. (2015). Applications of statistics in the field of general insurance: An overview. *International Statistical Review*, 83(1), 135–159.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *PSAK 28: Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian*. 6 Agustus 2021. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-26-psak-28-akuntansi-kontrak-asuransi-kerugian>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Sejarah Standar Akuntansi Keuangan (Sejak 2009)*. 3 Januari 2021. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi->

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keuangan/tentang-3-historis-sak

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. *IAI*. 17 Desember 2020. <http://iaiglobal.sharepoint.com/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018a). *Draf Eksposur PSAK 74 Kontrak Asuransi*. 3 Januari 2021. <http://iaiglobal.or.id/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018b). *PSAK 62 : Kontrak Asuransi*. 6 Agustus 2021. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-43-psak-62-kontrak-asuransi>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020a). *Draf Eksposur Amandemen DE PSAK 74: Kontrak Asuransi*. 20 Juni 2021. <http://iaiglobal.or.id/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020b). *Pengesahan PSAK 74*. 24 Juni 2021. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1339-pengesahan-psak-74-dan-isak-36#>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020c). *Regular Accounting Discussion Series DE PSAK 74: Kontrak Asuransi*. 16 Juli 2021. <http://iaiglobal.or.id/>
- International Accounting Standards Board. (2005). *IFRS 4 Insurance Contracts*. 3 Januari 2021. <http://ifrs.org/>
- International Accounting Standards Board. (2017). *Effect Analysis. PSAK 17: Insurance Contract*. 3 Januari 2021. <http://ifrs.org/>
- James C. Van Horne & John M. Wachowicz. (2012). *Prinsip - prinsip Manajemen Keuangan* (E. S. Suharsi (ed.); 13th ed.). Jakarta Selatan. Salemba Empat.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Medan. Umsu Press.
- Laily, H. N. U. R. (2016). *Analisa Perlakuan Akuntansi Atas Premi Asuransi Jp-Aspri Berdasarkan Psak No 36 Pada Pt Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya*. Stie Perbanas Surabaya.
- Luthfia, A. (2018). Risiko Online pada Remaja dan Pendidikan Literasi Media Baru. *Jurnal Communicate*, 2(1), 13.
- Mignolet, F. (2017). *A study on the expected impact of IFRS 17 on the transparency of financial statements of insurance companies*.
- Muin, F., & Mucharom, R. S. (2019). Asuransi Sosial Syariah bagi Muslim Indonesia. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 15(1), 111–116.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- <https://doi.org/10.15408/ajis.v15i1.2854>
- Mulhadi. (2017). *Dasar-Dasar Hukum Asuransi*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Muskitta, C. R., Safitri, K. A., Pendidikan, P., & Universitas, V. (2019). Analisis Kesiapan Pengimplementasian Ifrs 17 Pada Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 1(2), 37–51. <https://doi.org/10.7454/jabt.v1i2.51>
- Nurfadila, S., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan dan Risk Based Capital untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 22(1), 85859.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Daftar Perusahaan Asuransi Umum, Asuransi Jiwa, Asuransi Sosial, Asuransi Wajib dan Reasuransi*. 6 Agustus 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Daftar-Perusahaan-Asuransi-Umum,-Jiwa,-Reasuransi,-Asuransi-Wajib-Dan-Asuransi-Sosial.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Regulasi Otoritas Jasa Keuangan*. 6 Agustus 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Default.aspx>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 71. (2016). *Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*. 50. 6 Agustus 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Kesehatan-Keuangan-Perusahaan-Asuransi-dan-Perusahaan-Reasuransi/SAL - POJK Kesehatan Keu PA PR - .pdf>
- PricewaterhouseCooper. (2019). *IFRS 17, Insurance Contracts: An Illustration*. 144. 25 Juni 2021. <https://www.pwc.com/gx/en/industries/financial-services/insurance/ifrs.html>
- Purnamasari, S. (2018). Asuransi Dalam Perspektif Islam. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 7(1), 23–30.
- Rai, N., & Thapa, B. (2015). A study on purposive sampling method in research. *Kathmandu: Kathmandu School of Law*.
- Rastuti, T. (2018). *Aspek Hukum Perjanjian Asuransi*. Yogyakarta. Media



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pressindo.

Sastri, I. A. I. P., Edy Sujana, S. E., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods for business: A skill building approach. In *Long Range Planning* (Vol. 26, Issue 2). Chichester, West Sussex, United Kingdom. John Wiley & Sons. [https://doi.org/10.1016/0024-6301\(93\)90168-f](https://doi.org/10.1016/0024-6301(93)90168-f)

Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. Medan. USUpress.

Suharto, E. (2011). Kebijakan sosial. *Bandung: Alfabeta*.

Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Brebes: Universitas Peradaban Bumiayu.

Umam, K. (2018). *Memahami & Memilih Produk Asuransi*. Yogyakarta. Media Pressindo.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tentang Perasuransian. (2014). *Undang - Undang No 40 tahun 2014 tentang Perasuransian*.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**